

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sebelum melakukan teknik fisioterapi dada didapatkan tanda dan gejala bersihan jalan nafas pada pasien TBC
2. Ada perubahan fisioterapi dada terhadap keefektifan jalan nafas yang tidak efektif menjadi efektif pada pasien TBC
3. Setelah dilakukan fisioterapi dada terdapat pengaruh yang efektif sebelum dan setelah diberikan fisioterapi dada terhadap peningkatan bersihan jalan nafas.
4. Setelah menerapkan teknik Fisioterapi dada menjadi efektif terhadap bersihan jalan nafas pada pasien TBC

5.2 Saran

1) Bagi Responden

Bagi responden diharapkan dapat menambah pengetahuan, perilaku dan meningkatkan kesadaran dan keyakinan diri serta motivasi untuk mendukung penerapan program perawatan pasien TBC paru

2) Bagi Pasien

Penelitian ini bermanfaat bagi pasien meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pasien dalam mengidentifikasi terapi Dada pada pasien Tuberkulosis Paru dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti tentang Penerapan Fisioterapi Dada pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.